



**RESPON INDONESIA TERHADAP LARANGAN TERBANG  
MASKAPAI INDONESIA OLEH KOMISI UNI EROPA**

*(RESPON OF INDONESIA TO INDONESIA AIRLINES FLIGHT BAN  
BY EUROPEAN UNION COMMISSION)*

**SKRIPSI**

oleh

**Mario Setia  
NIM 070910101114**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2011**



**RESPON INDONESIA TERHADAP LARANGAN TERBANG  
MASKAPAI INDONESIA OLEH KOMISI UNI EROPA**

***(RESPON OF INDONESIA TO INDONESIA AIRLINES FLIGHT BAN  
BY EUROPEAN UNION COMMISSION)***

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan Studi pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial

oleh

**Mario Setia  
NIM 070910101114**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2011**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mario Setia

NIM : 070910101114

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Respon Indonesia Terhadap Larangan Terbang Maskapai Indonesia Oleh Komisi Uni Eropa (*Respon of Indonesia To Indonesia Airlines Flight Ban by EU Commission*)” ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya, serta belum diajukan pada institusi manapun. Karya ini juga bukan merupakan hasil plagiasi. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya, sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, tanpa ada tekanan atau paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 9 Juni 2011

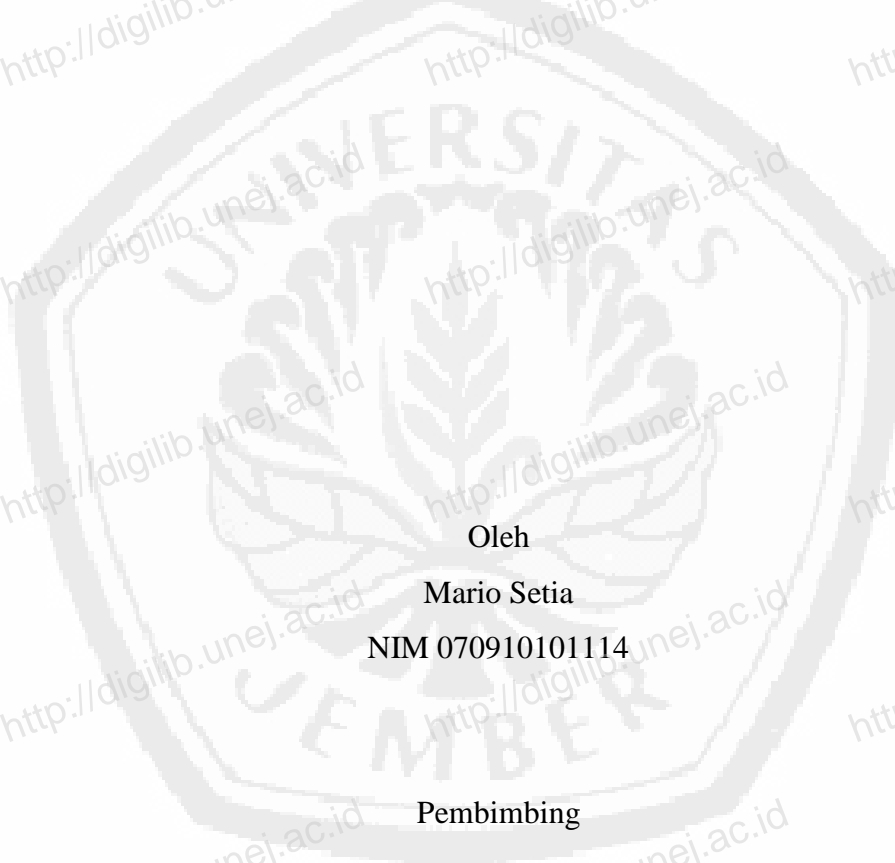
Yang Menyatakan

Mario Setia

NIM: 070910101114

**SKRIPSI**

**RESPON INDONESIA TERHADAP LARANGAN TERBANG  
MAKAPAI INDONESIA OLEH KOMISI UNI EROPA**



Oleh

Mario Setia

NIM 070910101114

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Alfani Jamil, M.Si

Dosen Pembimbing Pendamping : Drs. Djoko Susilo, M.Si

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Respon Indonesia Terhadap Larangan Terbang Maskapai Indonesia Oleh Komisi Uni Eropa” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Jum’at, 17 Juni 2011

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Tim Penguji:  
Ketua,

Drs. M. Nur Hasan, M.Si  
NIP. 195904231987021001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Alfian Jamil, M.Si  
NIP. 195004081976031001

Drs. Djoko Susilo, M.Si  
NIP. 195908311989021001

Anggota III,

Anggota IV

Drs. Agung Purwanto, M. Si  
NIP. 19681022 199303 1 002

Heri Alfian, S.Sos., M.Si  
NIP. 198008222005011001

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Jember

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M. A  
NIP 19520727 198103 1 003

## **PERSEMBAHAN**

**Diawali dengan Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa,  
karya ilmiah sederhana ini kupersembahkan untuk:**

**Kedua orangtuaku tercinta Alm. Abidin Dienal, MBA dan Alm. Sri  
Soeratmi, semua hal yang terbaik yang pernah ku dapat.**

**Abangku Wenda Setia dan adik perempuanku Grace Ramona Setia,  
tidak ada jarak yang bisa memisahkan kita.**

**Almamaterku, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Jember.**

## MOTTO

“For to everyone who has will more be given, and he will have abundance;  
but from him who has, even what he has will be taken away.”<sup>1</sup>

“There is no failure, there is only feedback.”<sup>2</sup>

“Kecerdasan tidaklah berarti apa-apa bila emosi yang berkuasa.”<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Matthew 25 : 29. Revised Standard Version Bible. Halaman 861.

<sup>2</sup> NLP Quote.

<sup>3</sup> Daniel Goleman. *Emotional Intelligence*.

## **RINGKASAN**

Respon Indonesia Terhadap Larangan Terbang Maskapai Indonesia Oleh Komisi UE; Mario Setia, 070910101114; 2011: 100 halaman; Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Jember.

Awal tahun 2007 penerbangan Indonesia mengalami rututan kecelakaan yang membuat Indonesia mendapatkan perhatian asing. Maraknya pemberitaan di media Indonesia mengenai masalah yang terjadi dalam dunia penerbangan memperburuk citra bangsa. Kecelakaan pesawat beruntun yang terjadi di Indonesia sejak awal bulan Januari 2007 memberikan penilaian yang buruk terhadap dunia penerbangan Indonesia. Tahun 2007 penerbangan Indonesia diturunkan peringkatnya oleh otoritas penerbangan Amerika Serikat. Pengumuman penurunan peringkat Indonesia oleh Amerika Serikat juga disusul dengan dikeluarkannya larangan terbang oleh Uni Eropa (UE).

Larangan terbang tersebut terjadi bulan Juli 2007, setelah sebelumnya pada bulan Februari 2007 ICAO mengaudit Indonesia. Hasil audit tersebut yang kemudian digunakan oleh Komisi UE dalam pertimbangannya melarang Indonesia. Indonesia dinilai memiliki kondisi penerbangan yang tidak aman, karena tidak sesuai dengan standar yang ditentukan oleh ICAO. Dalam audit yang dilakukan ICAO, Indonesia memiliki kurang-kekurangan baik dalam hal pelaksanaan maupun dalam regulasi yang mengatur tentang penerbangan. Standar penerbangan Indonesia berada dibawah standar internasional yang berlaku. Kondisi ini membuat Indonesia dinilai tidak aman.

Larangan terbang UE jatuhkan kepada Indonesia bukan hanya masalah kondisi penerbangan yang buruk, tetapi juga dinilainya otoritas penerbangan Indonesia tidak ada kemauan untuk komunikasi dengan UE. Upaya UE membuka jalur komunikasi dengan otoritas penerbangan Indonesia melalui beberapa kali



pengiriman surat, tidak mendapatkan respon. UE mengharapkan adanya klarifikasi dari Indonesia mengenai hasil audit yang dilakukan oleh ICAO. Akan tetapi niat baik yang UE lakukan tidak mendapatkan balasan, hingga akhirnya terbit larangan terbang bagi seluruh maskapai Indonesia.

Terbitnya larangan terbang terhadap seluruh maskapai Indonesia, menarik perhatian pemerintah. Indonesia merespon larangan terbang tersebut dengan sangat baik. Bercermin pada kesalahannya sebelum dilarang oleh UE, Indonesia melakukan hubungan komunikasi yang baik dengan Komisi UE. Upaya diplomasi lakukan agar komunikasi yang buruk tidak terjadi lagi. Dalam hal menjalin komunikasi Indonesia melakukan *update* berkala terhadap kondisi penerbangannya yang diberikan kepada UE. UE juga membantu Indonesia agar segera memenuhi standar keselamatan internasional.

Upaya-upaya diplomasi dan perbaikan Indonesia membuahkan hasil, ketika empat maskapai Indonesia dinyatakan memenuhi standar internasional dan dihapus dari daftar larangan terbang pada bulan Juli 2009. Keempat maskapai tersebut Garuda, Mandala, Airfast & Premi Air Pencabutan tersebut juga disusul dengan pencabutan dua maskapai lainnya pada bulan Juli 2010, Batavia Air dan Indonesia AirAsia.

## PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Karya ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan Strata 1 (S1) Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Drs. Alfian Jamil, M.Si selaku dosen pembimbing I dalam penulisan skripsi ini, yang memberikan bimbingan yang sangat berguna bagi penulis dalam perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.
2. Drs. Djoko Susilo, M.Si selaku dosen pembimbing II dalam penulisan skripsi ini, yang telah memberikan berbagai masukan dan saran terhadap penulis.
3. Alm. Abidin Djenal, MBA dan Alm. Sri Soeratmi, yang telah membimbing penulis dengan segala nasehat dan kesabarannya serta memberikan dukungan baik secara material maupun spiritual. Bimbingan kalian akan terus dihidupkan.
4. Abangku Wenda Setia dan adik perempuanku Grace Ramona Setia, yang telah memberikan bantuan, semangat dan dukungannya.
5. Keluarga besar Djenal yang telah memberikan dorongan dan doa bagi penulis mulai dari masa sekolah hingga penulisan masa penulisan skripsi ini.
6. Lucky, Bunga, Mita, Okky, Ine, Sheila, dan Handitya yang memberi semangat penulis dalam penyelesaian skripsi ini, serta segenap angkatan HI 2007.
7. Ibu Asa Larsson dari *Delegation of the European Commission in Indonesia* yang telah memberikan data, serta penjelasan mengenai permasalahan yang penulis angkat.
8. Bpk. Masuri dari KNKT (Komisi Nasional Kecelakaan Transportasi) yang telah memberikan gambaran tentang kondisi penerbangan di Indonesia.
9. Dan untuk semua pihak yang belum disebutkan, terima kasih atas segala bantuannya.

Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu bangsa, khususnya Ilmu Hubungan Internasional yang selalu penulis banggakan.

Jember, 09 Juni 2011

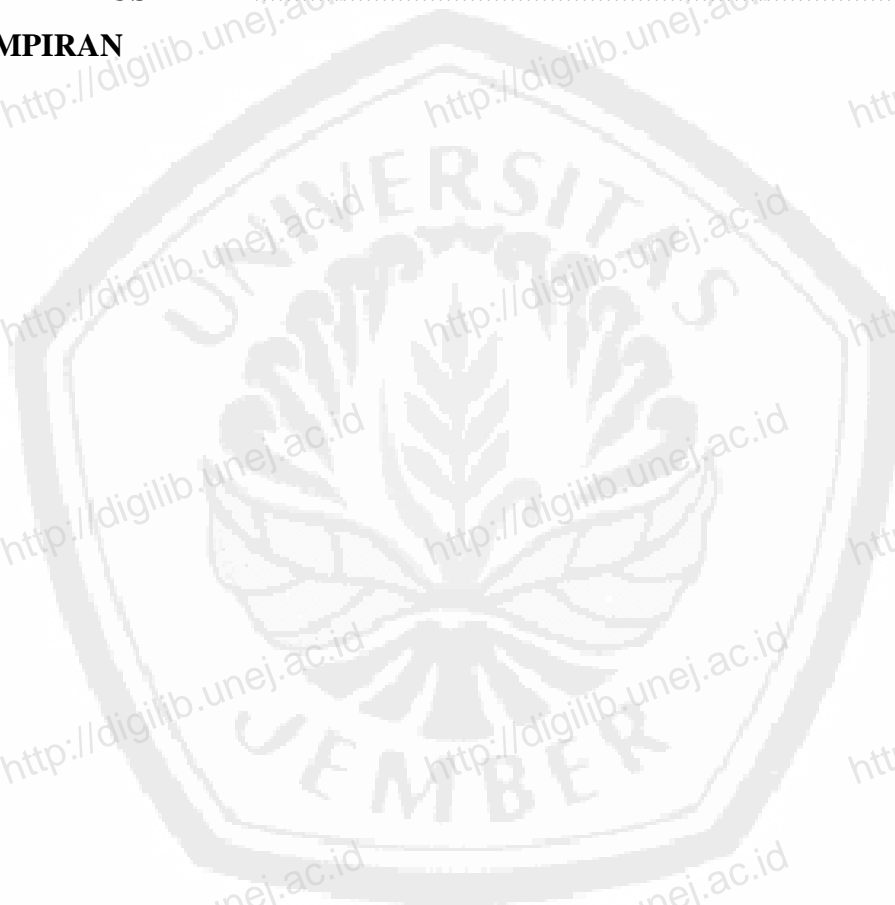
Penulis

## DAFTAR ISI

|                                           | Halaman |
|-------------------------------------------|---------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                | i       |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....           | ii      |
| <b>HALAMAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI</b> ..... | iii     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....           | iv      |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....          | v       |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                | vi      |
| <b>RINGKASAN</b> .....                    | vii     |
| <b>PRAKATA</b> .....                      | ix      |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                   | x       |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                 | xii     |
| <b>DAFTAR GRAFIK</b> .....                | xiii    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....              | xiv     |
| <b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....             | xv      |
| <b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....           | 1       |
| <b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....   | 1       |
| <b>1.2 Ruang Lingkup Pembahasan</b> ..... | 7       |
| 1.2.1 Batasan Materi .....                | 7       |
| 1.2.2 Batasan Waktu .....                 | 8       |
| <b>1.3 Rumusan Masalah</b> .....          | 8       |
| <b>1.4 Kerangka Pemikiran</b> .....       | 8       |
| <b>1.5 Hipotesis</b> .....                | 13      |
| <b>1.6 Teknik Pengumpulan Data</b> .....  | 14      |
| <b>1.7 Teknik Analisis Data</b> .....     | 15      |
| <b>1.8 Sistematika Penulisan</b> .....    | 15      |

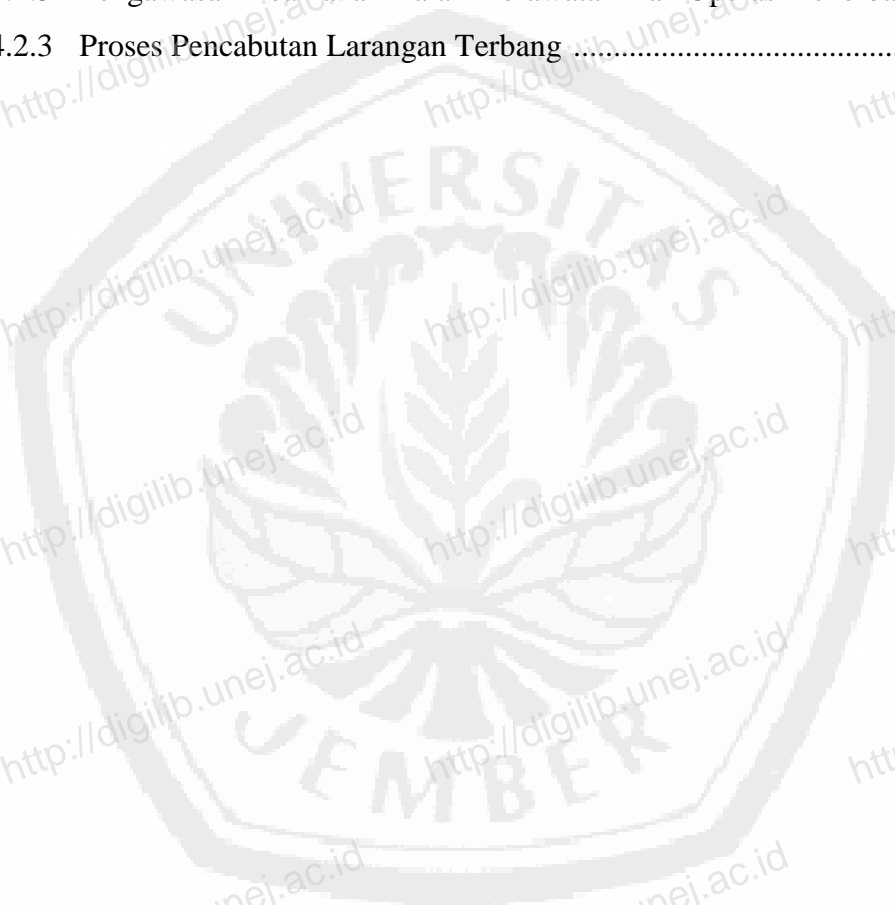
|                                                                                              |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>BAB 2. GAMBARAN UMUM PENERBANGAN DI INDONESIA TAHUN</b>                                   |    |
| <b>2007</b> .....                                                                            | 17 |
| <b>2.1 Regulasi Penerbangan Indonesia</b> .....                                              | 17 |
| 2.1.1 Undang-Undang Penerbangan Indonesia .....                                              | 18 |
| 2.1.2 Peraturan Operasional Penerbangan .....                                                | 23 |
| <b>2.2 Kelemahan Penerbangan Di Indonesia</b> .....                                          | 27 |
| 2.2.1 Undang-Undang Penerbangan Utama dan Peraturan<br>Penerbangan Sipil .....               | 29 |
| 2.2.2 Kondisi Organisasi Penerbangan Sipil .....                                             | 32 |
| 2.2.3 Kondisi Penerbangan Indonesia .....                                                    | 33 |
| <b>2.3 Standar Keselamatan Internasional Yang Dilanggar Oleh<br/>        Indonesia</b> ..... | 37 |
| <b>2.4 Reputasi Penerbangan Indonesia</b> .....                                              | 40 |
| <b>BAB 3. LARANGAN TERBANG UNI EROPA</b> .....                                               | 45 |
| <b>3.1 Penerbangan Uni Eropa</b> .....                                                       | 45 |
| <b>3.2 Larangan Terbang Oleh Uni Eropa</b> .....                                             | 50 |
| 3.2.1 Maskapai Yang Dilarang Terbang Oleh Uni Eropa Tahun 2007 .                             | 51 |
| 3.2.2 Alasan UE Melarang Maskapai Indonesia .....                                            | 52 |
| 3.2.3 Kronologis Masuknya Indonesia Dalam Daftar Hitam UE .....                              | 54 |
| 3.2.4 Tinjauan Larangan Terbang Menurut Hukum Internasional .....                            | 59 |
| <b>BAB 4. RESPON INDONESIA TERHADAP LARANGAN TERBANG<br/>        UNI EROPA</b> .....         | 62 |
| <b>4.1 Upaya Perbaikan Sistem Penerbangan Indonesia</b> .....                                | 64 |
| 4.1.1 Reorganisasi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara .....                               | 66 |
| 4.1.2 Pengembangan dan Revisi Peraturan & Material Bimbingan<br>Penerbangan .....            | 68 |
| 4.1.3 Meningkatkan pengawasan keselamatan operasi pemeliharaan<br>dan penerbangan .....      | 69 |

|                             |                                                                       |           |
|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>4.2</b>                  | <b>Diplomasi Indonesia Dalam Menyelesaikan Larangan Terbang .....</b> | <b>70</b> |
| 4.2.1                       | Menjalin Kerjasama Dengan Negara-Negara Di UE .....                   | 71        |
| 4.2.2                       | Dialog Pemerintah Indonesia Dan Komisi UE .....                       | 75        |
| 4.2.3                       | Proses Pencabutan Larangan Terbang . .....                            | 79        |
| <b>BAB 5.</b>               | <b>KESIMPULAN .....</b>                                               | <b>89</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>.....</b>                                                          | <b>91</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>             |                                                                       |           |



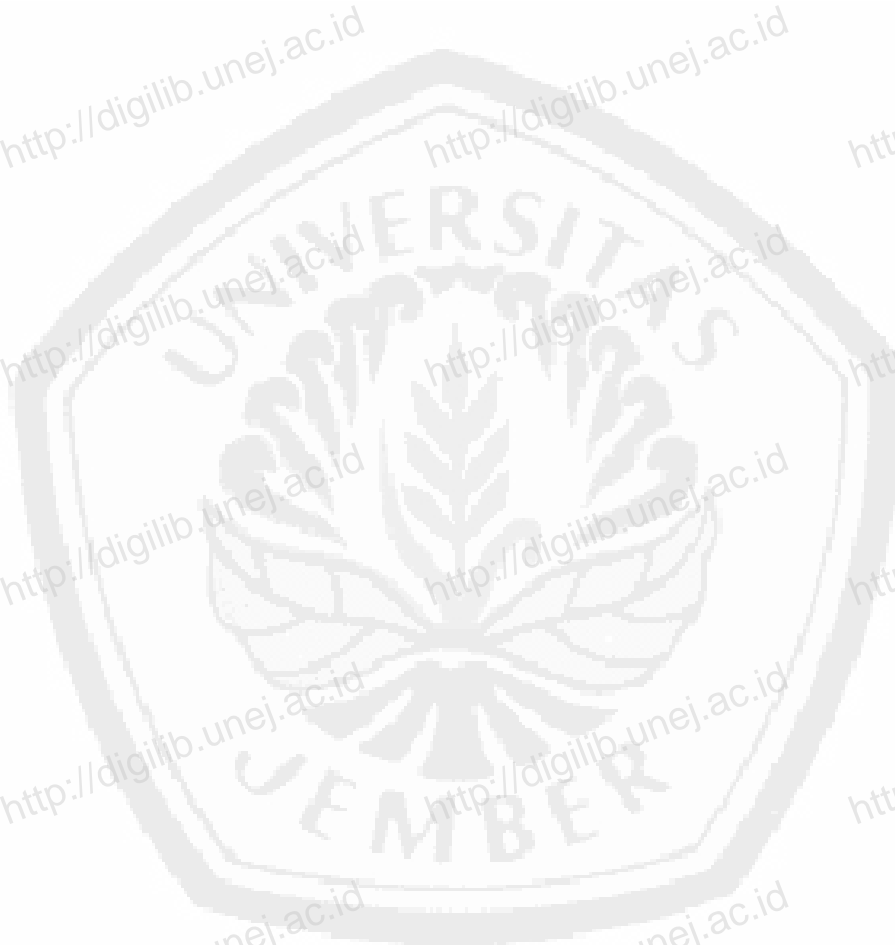
## DAFTAR TABEL

|                                                                           | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------|---------|
| III.3.2 Jumlah Kedatangan Wisatawan Uni Eropa ke Indonesia .....          | 52      |
| IV.4.1. Tambahan Inspektur Operasi Penerbangan Dan Keselamatan Kabin .... | 69      |
| IV.4.1.3 Pengawasan Keamanan Dalam Perawatan Dan Operasi Penerbangan ..   | 71      |
| IV.4.2.3 Proses Pencabutan Larangan Terbang .....                         | 90      |



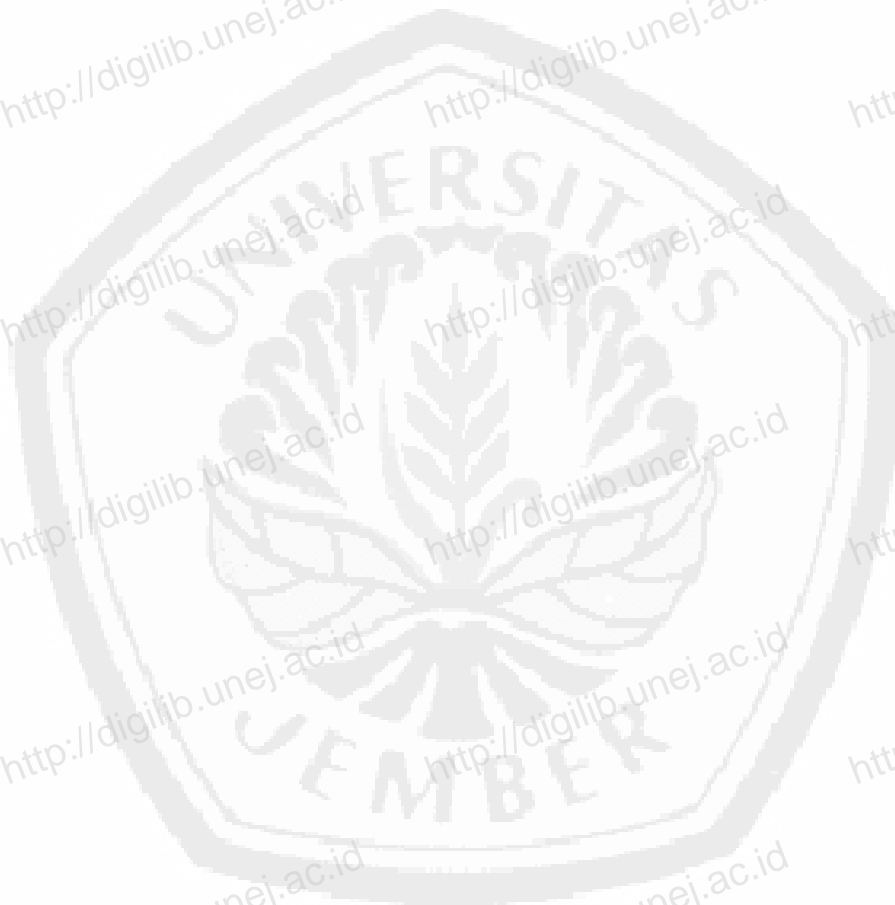
## DAFTAR GAMBAR GRAFIK

|                                                               | Halaman |
|---------------------------------------------------------------|---------|
| II.2.1 Perbandingan Kekurangan Implementasi Penerbangan ..... | 29      |
| IV.4.1 Hasil ICAO <i>Coordinated Validation Mission</i> ..... | 67      |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                  | Halaman |
|--------------------------------------------------|---------|
| A. Commission Regulation (EC) No. 787/2007 ..... | 105     |
| B. Commission Regulation (EC) No. 619/2009 ..... | 123     |
| C. Commission Regulation (EC) No. 590/2010 ..... | 144     |





## DAFTAR SINGKATAN

|                  |                                                |
|------------------|------------------------------------------------|
| AIP              | : Aeronautical Information Publication         |
| AMO              | : Approved Maintenance Organizations           |
| ANS              | : Air Navigation Service                       |
| AOC              | : Air Operator Certificate                     |
| ASC              | : Air Safety Committee                         |
| ASEAN            | : Association of Southeast Asia Nations        |
| ASEM             | : Asian Europe Meeting                         |
| ATSB             | : Australian Transport Safety Bureau           |
| BASARNAS         | : Badan SAR Nasional Republik Indonesia        |
| BMG              | : Badan Meteorologi dan Geofisika              |
| BUMN             | : Badan Usaha Milik Negara                     |
| C of As          | : Certificates of Airworthiness                |
| CAP              | : Corrective Action Plan                       |
| CASA             | : Civil Aviation Safety Authority              |
| CASR             | : Civil Aviation Safety Regulations            |
| DG TREN          | : Directorate General of Transport and Energy  |
| Dit Tek. Bandara | : Direktorat Teknik Bandar Udara               |
| Dit.Fas Elektrik | : Direktorat Fasilitas Elektronika dan Listrik |
|                  | Penerbangan                                    |
| Dit.KesPen       | : Direktorat Keselamatan Penerbangan           |
| DJU              | : Direktur Jenderal Perhubungan Udara          |
| DOA              | : Design Organization Approval                 |
| DSKU             | : Direktorat Sertifikasi Kelaikan Udara        |
| EASA             | : European Aviation Safety Agency              |
| EASC             | : European Air Safety Commission               |
| E-GPWS           | : Sistem Enhanced Ground Proximity Warning     |

|       |                                                 |
|-------|-------------------------------------------------|
| EU    | : European Union                                |
| FAA   | : Federal Aviation Administration               |
| FAA   | : Federal Aviation Administration               |
| FIR   | : Flight Information Regions                    |
| IASA  | : International Aviation Safety Assessment      |
| ICAO  | : International Civil Aviation Organization     |
| ICVM  | : ICAO Coordinated Validation Mission           |
| ITSAP | : Indonesia Transport Safety Assistance Package |
| JAA   | : Joint Aviation Authorities                    |
| JICA  | : Japan International Cooperation Agency        |
| KNKT  | : Komite Nasional Keselamatan Transportasi      |
| OJT   | : On Job Training                               |
| PBB   | : Perserikatan Bangsa-Bangsa                    |
| SAFA  | : Safety Assessment of Foreign Aircraft         |
| SAR   | : Search and Rescue                             |
| SARP  | : Standards and Recommended Practices           |
| SMS   | : Safety Management Systems                     |
| UE    | : Uni Eropa                                     |
| USOAP | : Universal Safety Oversight Audit Programme    |
| UU    | : Undang-Undang                                 |